

## **1.1. Latar Belakang**

### **1.1.1 Latar Belakang Eksistensi Proyek**

Manusia adalah makhluk yang dinamis, selalu bergerak, berpindah dari satu tempat ke tempat lain. Pada mulanya manusia berpindah tempat hanya dengan berjalan kaki saja, tapi dengan semakin berkembangnya jaman dan ditemukannya teknologi mereka mulai menggunakan alat bantu atau kendaraan sebagai alat transportasi. Alat transportasi ini mengalami evolusi mulai dari yang sederhana seperti sepeda, kereta, hingga kendaraan bermesin seperti kereta api, kapal terbang, mobil dan sepeda motor. Salah satu alat transportasi yang cukup banyak digunakan di Indonesia adalah sepeda motor.

Sepeda motor telah membantu meringankan pekerjaan manusia, bahkan pada saat terjadinya Perang Dunia baik PD I maupun PD II, sepeda motor telah banyak berpartisipasi baik sebagai kendaraan perang maupun sebagai alat transportasi. Begitu juga pada saat ini, andil sepeda motor tidak bisa lepas begitu saja dari kehidupan sehari-hari manusia. Aktivitas manusia menjadi lebih mudah dengan adanya sepeda motor. Setelah mengalami banyak perubahan dari masa ke masa, sepeda motor bahkan mulai mempunyai predikat baru. Bukan hanya sekedar alat transportasi saja, tapi juga mempunyai nilai lain seperti sepeda motor mulai di gunakan dalam bidang olah raga dan juga berkembang menjadi semacam gaya hidup atau hoby yang baru khususnya bagi para penggemar sepeda motor.

Dalam dunia olah raga, biasanya motor dipergunakan dalam suatu kegiatan adu kecepatan dan adu ketrampilan pengendaranya.

Hal inilah yang sering disebut dengan balap motor. Balap motor tidak hanya terdiri dari satu jenis saja, melainkan ada beberapa macam. Berdasarkan jenis motor dan sirkuitnya, balap motor dibagi menjadi beberapa macam yaitu :*Road Race, Motor Cross, Drag Bike.*

Selain dalam dunia olah raga, sepeda motor juga mempunyai nilai seperti sebagai suatu hoby maupun sebagai gaya hidup. Ada orang-orang yang begitu cintanya pada satu merk sepeda motor, mereka rela mengeluarkan biaya yang tidak sedikit untuk mendapatkan motor yang mereka inginkan. Seperti pada seorang kolektor *Harley-Davidson*, salah satu motor legendaris buatan Amerika. Orang tersebut rela hingga berbulan-bulan bahkan bertahun-tahun mencari motor yang belum dia miliki. Para penggemar motor yang biasa disebut "*Bikers*" ini mempunyai gaya hidup yang tidak jauh dari sepeda motor. Mereka biasa berkumpul dengan para *bikers* yang lainnya baik untuk sekedar saling tukar menukar informasi tentang motor dan hal yang lainnya sampai saling mengadu kemampuan sepeda motor masing-masing. Bahkan di Amerika ada beberapa kelompok *bikers* yang sangat besar dan cukup terkenal hingga industri perfilman tertarik untuk memproduksi film bertemakan balap motor seperti *Easy Rider, The Riders, Bikers Boys, Hockelhaga, Full Speed, Legend of Speed*, dan masih banyak film yang lainnya. Sedang di Indonesia juga ada beberapa film yang menceritakan sisi lain kehidupan para bikers yaitu dalam *Ali Topan Anak Jalanan, Roda-Roda Gila* serta *Rotasi PerMenit.*

Banyak orang yang lebih memilih sepeda motor dibandingkan dengan mobil karena sepeda motor dirasa lebih murah dan lebih praktis. Kendaraan roda dua ini selain lincah mengurangi kemacetan daerah perkotaan, juga memiliki faktor ekonomis yang tinggi. Sepeda motor mampu mengurangi biaya bahan bakar, selain itu mobilitasnya cukup tinggi dan lebih cepat sampai ke tempat tujuan, mencari parkir ditempat keramaian dan jalan utama pun lebih

mudah. Tidak heran kalau sepeda motor kini menjadi pilihan hampir semua lapisan masyarakat.

Banyak merk sepeda motor yang muncul di negara- negara berkembang khususnya di kawasan Asia seperti Indonesia, Thailand, Vietnam, dan negara lainnya yang memiliki kecenderungan jumlah penduduk relatif banyak. Banyaknya merk sepeda motor yang muncul di Indonesia dikarenakan sepeda motor sudah mempunyai tempat tersendiri di masyarakat, selain harganya lebih terjangkau dibandingkan dengan kendaraan roda empat, sepeda motor lebih efisien dan cenderung mudah perawatannya. Disamping itu pemerintah Indonesia juga tidak membatasi jumlah maksimal sepeda motor yang boleh beroperasi disuatu kota.

Perkembangan dunia otomotif sepeda motor di Indonesia pada umumnya dan kota Temanggung khususnya cukup pesat. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya pilihan jenis dan merk sepeda motor yang ada di pasaran. Berbagai merk sepeda motor mulai bermunculan, salah satunya adalah sepeda motor merk *Yamaha*. Berdasarkan catatan Dinas Perhubungan kota Temanggung, jumlah sepeda motor yang terdaftar di Kantor Samsat pada tahun 2006 mencapai 7.933 unit, tahun 2007 mencapai 8.568 unit, tahun 2008 mencapai 11.505 unit. Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa kebutuhan masyarakat Temanggung terhadap sepeda motor sangatlah besar, hal ini juga diperkuat dengan permintaan jasa perawatan serta ramainya bengkel-bengkel yang ada di Temanggung.

Untuk memiliki sebuah sepeda motor khususnya merk *Yamaha*, saat ini banyak kemudahan yang diberikan oleh pihak penjual, seperti kredit tanpa uang muka. Lembaga pembiayaan baik bank maupun non bank juga turut memberi kemudahan kredit, bahkan lembaga pembiayaan tersebut berlomba-lomba memberikan paket kredit kendaraan bermotor.

Guna memudahhi kegiatan penjualan dan pemeliharaan sepeda motor, maka penyalur utama dan penjual sepeda motor (dealer) membutuhkan bangunan kantor sewa yang berfungsi untuk memudahhi kegiatan pendukung. Di bawah ini merupakan kegiatan pendukung yang berhubungan langsung dengan kegiatan penjualan sepeda motor :

1. Prosedur pembelian sepeda motor secara *cash* di kantor/ dealer motor.
2. Prosedur pembelian sepeda motor secara kredit di kantor kredit.
3. Proses pembayaran yang dilakukan di bank atau langsung membayar di kantor/ dealer itu sendiri.
4. Proses pengajuan klaim atas kerusakan atau kehilangan sepeda motor selama masa kredit dapat ditangani oleh perusahaan asuransi yang bekerja sama dengan perusahaan kredit.
5. Masalah pajak yang nantinya akan diurus di kantor pajak yang di sediakan oleh pengelola.
6. Fasilitas pendukung bagi kegiatan jasa perawatan berupa: kantin, mini market, hot spot , dan ATM.

Berangkat dari latar belakang tersebut, PT. Yamaha Motor Temanggung selaku penyalur utama sepeda motor Yamaha di wilayah Temanggung perlu memiliki suatu wadah yang mampu menampung seluruh kegiatan penjualan sepeda motor dan suku cadang, pemeliharaan sepeda motor yang memudahhi kegiatan pendukung. Wadah yang tepat berhubungan dengan kegiatan penjualan sepeda motor dan suku cadang, pemeliharaan sepeda motor adalah *Showroom* sepeda motor, toko suku cadang atau alat-alat sepeda motor dan bengkel perawatan sepeda motor.

Proyek “*showroom sepeda motor Yamaha*” di Temanggung, menawarkan sebuah wadah untuk seluruh kegiatan penjualan sepeda motor dan suku cadang, pemeliharaan sepeda motor dan

menawarkan juga fasilitas pendukung seperti kantin, mini market, hot spot, ATM dan kantor kredit dan pajak untuk memudahkan para konsumen melakukan persyaratan yang diperlukan dalam membeli sepeda motor secara *cash* ataupun kredit. Kegiatan pendukung ini sangat penting untuk ditawarkan guna melengkapi fasilitas dan meningkatkan nilai jual.

### 1.1.2. Latar Belakang Permasalahan

Bangunan *Showroom* Sepeda Motor Yamaha selain digunakan sebagai wadah tempat untuk melakukan penjualan, perbaikan dan perawatan kendaraan juga berfungsi sebagai tempat berkumpulnya para komunitas motor Yamaha di Temanggung, sehingga harus didesain fungsional dan karakter bentuk bangunan yang mempunyai ekspresi bentuk sehingga terlihat menarik.

Ekspresi adalah apa yang kita lihat menurut pengaruh atau pengalaman sebelumnya. Oleh karena itu tiap orang memiliki keunikan latar belakang dan pengalaman yang berbeda-beda, maka tanggapan terhadap ekspresi yang dimunculkan oleh suatu objek juga akan berbeda-beda. Keunikan, latar belakang dan pengalaman yang berbeda diakibatkan oleh berbedanya tingkat pendidikan, agama, bahkan pengaruh media massa yang dikonsumsi oleh pengamat, sehingga sebagian tanggapan terhadap ekspresi dapat bersifat subyektif<sup>1</sup>.

Ekspresi dapat dipengaruhi oleh beberapa aspek, yaitu :

#### 1. Fungsi

Fungsi dapat melahirkan bentuk yang ekspresif misalnya sebuah lumbung padi yang menitikberatkan pada pemenuhan fungsi, maka akan muncul sebuah desain bentuk lumbung padi yang dapat menghindari terjadinya pembusukan padi, menghindari

---

<sup>1</sup> Buku Ajar Mata Kuliah Teori Arsitektur, penataran dosen PTS dalam rangka perluasan wawasan dan penguasaan bidang arsitektur, 1999.

gangguan tikus dan sebagainya. Fungsi dapat dikategorikan sebagai penentu bentuk atau panduan menuju bentuk sehingga menunjukkan kearah mana bentuk harus ditemukan tetapi fungsi tidak mutlak menentukan bentuk. Satu fungsi dapat menghasilkan bermacam-macam bentuk karena bentuk adalah bagian integral dari pernyataan bangunan. Bentuk harus digunakan sebagai media bagi komunikasi (ruang), karena bentuk dalam arsitektur dapat meliputi permukaan luar dan ruang dalam. Pada saat yang bersamaan, bentuk maupun ruang harus mengakomodasi fungsi (baik fungsi fisik maupun non fisik) sehingga fungsi tersebut dapat dikomunikasikan kepada pengamat melalui bentuk. Keterkaitan fungsi, ruang dan bentuk dapat menghadirkan berbagai macam ekspresi, dimana penangkapan ekspresi bentuk bisa sama ataupun berbeda pada setiap pengamat.

## 2. Struktur

Penonjolan struktur sebagai elemen estetis pada sebuah bangunan dapat melahirkan bentuk yang ekspresif.

## 3. Budaya

Pada bangunan tradisional, ekspresi yang dimunculkan merupakan hasil tampilan budaya.

Agar menarik, bentuk bangunan *Showroom* Sepeda Motor Yamaha harus mengekspresikan dunia otomotif yang identik dengan perkembangan teknologi dan mesin, mencerminkan kemajuan perkembangan kehidupan manusia yang dinamis dan atraktif, dan pendekatan yang akan dijadikan dasar pijakan adalah landasan ideologi Postmodern. Postmodern menganjurkan untuk memperbaiki kembali arti arsitektur dengan kembali mengetengahkan elemen-elemen arsitektur konvensional menjadi lebih pluralistik dengan memperluas perbendaharaan gaya dan bentuk. Tujuan dari arsitektur Postmodern adalah menghasilkan wacana tektonis yang menandai

sebagai tempat bernaung sekaligus pada saat yang sama mewakili suatu makna atau sebuah cerita. Postmodern memposisikan dirinya sebagai arsitektur yang merekomendasikan nilai sejarah budaya setempat, artinya mempunyai karakteristik yang merepresentasikan masa lalu untuk keperluan masa kini yang juga disesuaikan dengan kultur setempat. Kesejarahan memiliki arti yang masih berkaitan dengan Postmodern dan berhubungan dengan kemauan untuk perhatian terhadap tradisi masa lalu, para Postmodernist menggunakan elemen –elemen masa lampau untuk ditempelkan merekonstruksi elemen otentik untuk ditempelkan pada bangunan mereka, mereka merasa bahwa setiap elemen memiliki arti. Jadi selain ekspresi bentuk bangunan yang bersifat atraktif dan dinamis, *Showroom* Sepeda Motor Yamaha di Temanggung juga mengekspresikan budaya Jawa.

## **1.2. Rumusan Permasalahan**

Bagaimana wujud rancangan showroom sepeda motor Yamaha di Temanggung yang mengekspresikan karakter dinamis dan atraktif melalui pengolahan bentuk bangunan dengan pendekatan ideologi Arsitektur Postmodern?

## **1.3. Tujuan dan Sasaran**

### **1.3.1. Tujuan**

Rumusan konsep bangunan Showroom sepeda motor Yamaha di Temanggung yang mengekspresikan karakter dinamis dan atraktif melalui pengolahan bentuk bangunan dengan pendekatan ideologi Arsitektur Postmodern.

### **1.3.2. Sasaran**

Sasaran yang akan dicapai adalah :

- Menemukan karakter dunia otomotif sepeda motor.
- Menemukan karakter ideologi arsitektur Postmodern.

- Menentukan pembentuk karakter ideologi arsitektur Postmodern pada suasana ruang dan bangunan Showroom sepeda motor Yamaha di Temanggung.
- Mentransformasikan karakter ideologi arsitektur Postmodern menjadi karakter bangunan Showroom sepeda motor Yamaha di Temanggung dengan pembentuk yang telah ditentukan.
- Menyusun hasil transformasi tersebut menjadi konsep perencanaan dan perancangan Showroom sepeda motor Yamaha di Temanggung.

#### **1.4. Lingkup Studi**

Pembahasan mengenai arsitektur adalah pembahasan karakter arsitektur Postmodern. Sedangkan pembahasan mengenai arsitektural adalah pada suasana ruang dan bentuk bangunan. Secara mendalam akan dibahas elemen-elemen pembentuk karakter suasana ruang dan karakter bangunan.

#### **1.5. Metode Pembahasan**

1. Pengumpulan data melalui kajian pustaka dan media online, yaitu mempelajari karakter dunia otomotif sepeda motor dan karakter arsitektur Postmodern.
2. Analisis dengan menafsirkan karakter yang akan digunakan sebagai dasar dalam transformasi perancangan arsitektural pada Showroom sepeda motor Yamaha di Temanggung.
3. Melakukan transformasi perancangan Showroom sepeda motor Yamaha di Temanggung berdasarkan karakter arsitektur Postmodern pada proporsi, bukaan, warna, tekstur dan bahan, bentuk dan wujud.
4. Penyusunan hasil transformasi perancangan menjadi konsep perencanaan dan perancangan Showroom sepeda motor Yamaha di Temanggung.



## **1.6. Sistematika Pembahasan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan, sasaran, metoda, sistematika pembahasan dan tata langkah.

### **BAB II TINJAUAN UMUM YAMAHA DAN SHOWROOM**

Berisi tentang sejarah berdirinya perusahaan Yamaha di Jepang sampai penyebaran organisasi jaringan Yamaha ke Indonesia. Pengertian dan pembahasan showroom.

### **BAB III LANDASAN TEORETIKAL IDEOLOGI POSTMODERN**

Berisi tentang landasan teori yang digunakan, meliputi landasan teoretikal tentang ideologi Arsitektur Postmodern serta landasan teoretikal tentang filosofi budaya Temanggung.

### **BAB IV TINJAUAN WILAYAH TEMANGGUNG**

Dalam bab ini diuraikan secara umum tentang kondisi wilayah Temanggung seperti administratif, geografis, geologis, klimatologis, sosial-budaya.

### **BAB V ANALISIS PERANCANGAN DAN PERANCANGAN SHOWROOM SEPEDA MOTOR YAMAHA DI TEMANGGUNG**

Berisi tentang transformasi karakter arsitektur Postmodern menjadi karakter suasana ruang dan bentuk bangunan *Showroom* Sepeda Motor Yamaha di Temanggung.

## **BAB VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN SHOWROOM SEPEDA MOTOR YAMAHA DI TEMANGGUNG**

Bab ini menjelaskan keputusan konsep perencanaan dan perancangan *Showroom* Sepeda Motor Yamaha di Temanggung yang meliputi konsep fungsi, ruang, bangunan, sistem struktur, utilitas dan *Mecanical Engineering*.



## 1.7 Kerangka Berpikir

### BAB I PENDAHULUAN

- Manusia adalah makhluk yang dinamis, selalu bergerak, berpindah dari satu tempat ke tempat lain.
- Perkembangan dunia otomotif sepeda motor di Indonesia pada umumnya dan kota Temanggung khususnya cukup pesat.

#### LATAR BELAKANG PENGADAAN PROYEK

Proyek “*showroom sepeda motor Yamaha*” di Temanggung, menawarkan sebuah wadah untuk seluruh kegiatan penjualan sepeda motor dan suku cadang, pemeliharaan sepeda motor

“*showroom sepeda motor Yamaha*” di Temanggung

- Perlunya desain dan karakter bentuk bangunan yang mempunyai ekspresi budaya .

Postmodern menganjurkan untuk memperbaiki kembali arti arsitektur dengan kembali menengahkan elemen-elemen arsitektur konvensional menjadi lebih pluralistik dengan memperluas perbendaharaan gaya dan bentuk.

#### LATAR BELAKANG PERMASALAHAN

didesain dan karakter bentuk bangunan yang mempunyai ekspresi dinamis dan atraktif

#### RUMUSAN PERMASALAHAN

Bagaimana wujud rancangan showroom sepeda motor Yamaha di Temanggung yang mengekspresikan karakter dinamis dan atraktif melalui pengolahan bentuk bangunan dengan pendekatan ideologi Arsitektur Postmodern?

### BAB III TINJAUAN PUSTAKA LANDASAN TEORITIKAL

Teori tentang karakter dinamis dan atraktif

Teori tentang arsitektur Postmodern

### BAB IV TINJAUAN WILAYAH

Tinjauan tentang daerah Temanggung

### BAB II TINJAUAN PROYEK

Tinjauan tentang Showroom dan Yamaha

#### ANALISIS PENEKANAN STUDI

Pengolahan arsitektur yang berkarakter dinamis dan atraktif

Pengolahan elemen pembatas pelengkap bentuk yang berkarakter dinamis dan atraktif

Pengolahan elemen pembatas pelengkap bentuk yang berkarakter dinamis dan atraktif berdasarkan arsitektur Postmodern

#### ANALISIS PROGRAMATIK

- Analisis perencanaan
- Analisis perancangan

### BAB V ANALISIS

#### BAB VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

KONSEP PERANCANGAN SHOWROOM SEPEDA MOTOR DI TEMANGGUNG

- Konsep Programatik
- Konsep Penekanan Desain

KONSEP PERENCANAAN SHOWROOM SEPEDA MOTOR DI TEMANGGUNG